

BAB III

PROSES/PERLAKUAN SISTEM PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PADA LOVLY LOUNDRY

Usaha tempat penulis melaksanakan praktek kerja lapangan adalah Lovly Laundry yang bertempat di jalan Amalia, Pekanbaru. Lovly Laundry merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa yaitu jasa mencuci, menggosok pakaian. Yang menjadika lovly laundry ini spesial adalah harga jual yang terjangkau, kualitas baik, proses pencucian terpisah-pisah masing-masing konsumen (tidak dicampur), layanan antar jemput, konsumen dapat memilih pewangi yang digunakan sesuai selera, lokasi usaha yang mudah dan dijangkau konsumen, serta memberikan layanan one day service (satu hari selesai). Adapun beberapa tugas penulis selama praktek adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang ada

Pengumpulan data adalah wawancara dan praktek kerja lapangan

2. Memproses data akuntansi

Seluruh data dicatat kedalam buku kas umum.

Penulis akan menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi, diantaranya :

1. Sistem Akuntansi

a. Dokumen atau Bukti Transaksi

Dokumen yang digunakan oleh lovly laundry adalah nota kontan seperti yang ada pada lampiran.

b. Jurnal

Semua transaksi dicatat kedalam buku kas umum dan tidak dijurnal oleh lovly laundry

c. Buku Besar

Lovly laundry tidak memuat buku besar

d. Laporan Keuangan

Lovly laundry sama sekali tidak menerapkan standar akuntansi pada kegiatan usahanya. Laporan keuangan harusnya terdiri dari :

(1) laporan laba/rugi, (2) laporan saldo laba, (3) Neraca, (4) laporan arus kas, (5) catatan atas laporan keuangan.

2. Prosedur Akuntansi

1. Sistem Pendapatan dan Penerimaan Kas

Sistem pendapatan dan penerimaan kas yang dilakukan lovly laundry adalah secara tunai. Dengan prosedur:

a. Pelanggan datang kemudian menimbang pakaian

- b. Transaksi dicatat kedalam nota kontan, kemudian lembar merah muda diberikan kepada konsumen sebagai bukti pada saat pengambilan dan lembar putih disimpan sebagai bukti untuk mencatat kedalam buku kas umum.

2. Sistem Pembelian dan Pengeluaran Kas

Sistem pembelian dan pengeluaran kas yang dilakukan lovly laundry ialah secara tunai. Dengan prosedur :

- a. Pemilik berbelanja kebutuhan laundry seperti, sabun, pewangi, dan lain-lain.
- b. Membayar langsung dikasir, kemudian struk disimpan dan dicatat didalam buku kas umum.

3. Fungsi Terkait

Berikut ini akan diuraikan mengenai bagian-bagian yang terlibat serta fungsi bagian pada lovly laundry sebagai berikut:

1. Pemilik (owner)

Pemilik usaha merupakan pemegang kekuasaan tertinggi yang bertugas mengawasi menjalani aktivitas usaha, serta melakukan pembelian bahan yang diperlukan juga mencatat semua transaksi kedalam buku umum.

2. Bagian mencuci

Bagian mencuci bertugas untuk mencuci pakaian

3. Bagian menggosok

Bagian menggosok bertugas untuk menggosok pakaian.

4. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Perhitungan Laba/Rugi

a. Pendapatan

Untuk mendapatkan uang tentu saja suatu usaha menjual barang/jasa kepada pelanggan/konsumen. Jumlah uang tersebut disebut juga dengan pendapatan. Lovly laundry mengakui pendapatan ketika pelanggan membayar pada saat jasa telah diberikan dan dicatat kedalam buku kas umum sebagai penerimaan.

Sebagai contoh:

Pada tanggal 1 Januari 2018 diterima sejumlah uang kas atas pemberian jasa mencuci dan menggosok pakaian sebesar 5 kg untuk pelanggan bernama Bu Ika sebesar Rp 25.000,-. Maka akan dicatat kedalam buku kas umum dengan mendebet kas nama Bu Ika sebesar Rp 25.000,-.

b. Beban

Uang yang dikeluarkann atau digunakan dalam proses memperoleh pendapatan disebut sebagai beban. Beban meliputi beban gaji, beban bahan habis pakai, serta aset dan jasa lain yang digunakan dalam menjalankan suatu usaha. Beban-beban yang ditanggung oleh

lovly londry antara lain: beban gaji, beba bahan habis pakai, beban listrik, air, telepon, dan beban lain-lain.

c. Beban gaji

Gaji yang akan diberikan kepada karyawan lovly loundry pada tiap bulan adalah sama yaitu sebesar Rp 800.000,-. Dengan mengkredit kas didalam pencatatan pada buku kas umum dengan keterangan gaji karyawan.

d. Beban Bahan Habis Pakai

Bahan habis pakai yang dimaksud adalah sabun, pewangi dan plastik.

e. Beban listrik, Air dan Telepon

Beban listrik, air dan telepon yang dibayarkan lovly loundry tiap bulannya tidaklah selalu sama. Pembayaran beban ini tergantung penggunaannya pada saat operasional loundry.

f. Perhitungan laba/rugi

Lovly loundry tidak memuat perhitungan laba/rugi, hanya langsung menghitung berapa kas pada akhir bulan setelah membayar semua beban yang ada maka pihak loundry mengakui sisa kas tersebut sebagai laba usahanya.

Sebagai Contoh:

Total pendapatan bulan Januari 2018 : Rp. 7.393.800,-

Total beban bulan Januari 2018 : Rp. 2.250.500,-

Laba : Rp. 5.143.300,-

5. Unsur-unsur Pengendalian Intern

Sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan haruslah disusun dengan memperhitungkan prinsip pengendalian intern untuk menjaga aset agar tidak terjadi penyalahgunaan dan penyelewengan. Adapun unsur pengendalian intern yang ada pada lovly laundry adalah sebagai berikut:

a. Sistem Organisasi

Sistem organisasi pada lovly laundry dalam pelaksanaan tiap bagian menjalankan tugasnya masing-masing.

b. Sistem otoritas dan prosedur pencatatan

Sistem otoritas dan prosedur pencatatan yang dilakukan lovly laundry hanya berupa pengecekan secara fisik tanpa adanya bukti otoritas secara khusus. Di lovly laundry ini juga memakai sistem kepercayaan kepada karyawan dan karyawan tersebut juga memegang kepercayaan yang sudah diberikan kepadanya.